



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 6 Nomor 4 Bulan Agustus Tahun 2024 Halaman 4008 - 4017

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Penggunaan Mobile Assisted Language Learning (MALL) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan

**Ni Wayan Novi Suryati^{1✉}, Kadek Maya Cyntia Dewi², Putu Rusanti³,
I Gusti Agung Galuh Wismadewi⁴**

Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : novisuryati241192@gmail.com¹, maya.agapita88@gmail.com², rusanti.putu@gmail.com³,
galuhitari@yahoo.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penggunaan *Mobile Assisted Language Learning* (MALL) pada mata kuliah Bahasa Inggris Keperawatan atau disebut juga *English for Nurses* (EFN) khususnya pada keterampilan membaca. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Responden penelitian ini berjumlah 46 orang mahasiswa yang dipilih melalui *purposive sampling technique*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, FGD, dan observasi kemudian diolah secara kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian pada penggunaan MALL didapatkan hasil bahwa penggunaan MALL dalam proses pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan pada keterampilan membaca sangat efektif dan membantu partisipan. Sebanyak 57.1% setuju bahwa penggunaan ponsel pada pembelajaran bahasa Inggris keperawatan sangat membantu, efisien dan efektif dalam keterampilan membaca. Seperti contoh saat ada kata atau kalimat yang tidak dipahami, partisipan dapat mengakses aplikasi atau website yang dapat membantu untuk menemukan makna kata. Dengan adanya MALL sangat membantu partisipan dalam mencari solusi kendala yang dihadapi dalam membaca teks berbahasa Inggris. Namun, disisi lain terdapat kelemahan dalam penggunaan MALL yaitu diperlukan koneksi internet yang stabil. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan MALL dalam bahasa Inggris Keperawatan khususnya keterampilan membaca sangat bagus dan efektif dalam pembelajaran karena dapat membantu partisipan dalam mengakses aplikasi dan website yang dapat membantu mereka.

Kata kunci: MALL, Bahasa Inggris, Keperawatan, Membaca

Abstract

This study aimed to analyze the use of Mobile Assisted Language Learning (MALL) in the English for Nurses course (EFN), particularly in reading skills. This descriptive research employed a qualitative approach. The respondents were 46 students who were selected through the purposive sampling technique. Moreover, the data was collected using questionnaires, FGDs, dan observations dan finally analyzed qualitatively. The findings showed that the use of the MALL in the process of learning EFN on reading skills was very effective dan helped the participants. A total of 57.1% agreed that the use of mobile phones in nursing English learning was very helpful, efficient, dan effective in reading skills. For example, if there is a word or sentence that is not understood, participants can access an application or website that can help to find the meaning of the word. The existence of the MALL is very helpful for participants in finding solutions to the obstacles faced in reading English texts. On the other hand, there is a weakness in using the mall, namely the need for a stable internet connection. It can be concluded that the use of MALL in Nursing English, especially reading skills, is very good dan effective in learning because it can help participants in accessing applications dan websites that can help them.

Keywords: MALL, English, Nursing, Reading

Copyright (c) 2024 Ni Wayan Novi Suryati, Kadek Maya Cyntia Dewi,
Putu Rusanti, I Gusti Agung Galuh Wismadewi

✉ Corresponding author :

Email : novisuryati241192@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7255>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi saat ini membantu di semua bidang termasuk ilmu pendidikan. Kemajuan di bidang teknologi ini seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh semua sektor termasuk sektor pendidikan untuk memajukan pendidikan di Indonesia dengan cara yang lebih efektif dan efisien. (Saidah 2022) juga berpendapat bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat di atas, (Farhana, Suryadi, dan Wicaksono 2021) mengungkapkan bahwa teknologi mengambil peran, konsep yang menjadi dasar globalisasi adalah perpaduan mesin dengan sumber daya manusia untuk menjadi solusi dan menemukan terobosan yang luar biasa dalam padanan kurikulum pendidikan dan tantangannya saat ini. Selain itu, tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk mampu menyesuaikan perkembangan teknologi agar peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Putri, 2021).

Salah satu kemajuan teknologi yang sangat mudah didapatkan adalah penggunaan ponsel yang saat ini hampir di seluruh kalangan memiliki dengan berbagai fitur dan fungsinya. Terlebih lagi pada masa pdanemi, sistem pembelajaran beradaptasi menjadi *online*, sehingga ponsel menjadi solusi yang paling bisa didapatkan. Sejalan dengan hal itu, (Putri 2021) berpendapat bahwa salah satu teknologi informasi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah ponsel. Ponsel adalah media pembelajaran yang sederhana. Di lapangan, penggunaan ponsel telah dapat diterima pada proses pembelajaran karena dirasa sangat membantu siswa, terlebih lagi untuk pembelajaran yang dilaksanakan secara online dari berbagai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. (Dyah Inggit, Ivone, dan Saukah 2019) juga berpendapat bahwa seiring dengan dukungan koneksi internet di banyak tempat, penggunaan perangkat seluler untuk membantu pengajaran dan pembelajaran bahasa menjadi lebih memungkinkan. Semakin majunya teknologi maka semakin banyak manfaat yang diberikan bagi guru dan peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Pada perguruan tinggi, penggunaan ponsel sangat intens dan bermanfaat dalam proses pembelajaran terlebih lagi pada pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Inggris yang dianggap sulit untuk dipahami. Ponsel memiliki banyak fitur dan aplikasi yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. (Suryati dkk 2023) menemukan hasil penelitian bahwa saat ini banyak terdapat platform digital seperti Google Classroom, Zoom Meeting, dan Whatsapp sangat efektif dalam membantu dan menunjang proses dan kegiatan pembelajaran. (Yudhiantara dkk 2018) Mahasiswa bisa menggunakan smartphone untuk mengoperasikan aplikasi EMD. Mahasiswa memperoleh manfaat dari fitur - fitur yang ada di smartphone untuk mendukung belajar bahasa. Dalam belajar bahasa terdapat banyak keterampilan berbahasa yang wajib untuk dipahami dan dikuasai, salah satunya adalah keterampilan membaca artikel atau teks berbahasa Inggris.

Pada hal ini, adanya *Mobile Assisted Language Learning* (MALL) dapat membantu mahasiswa untuk belajar atau membaca teks berbahasa Inggris kapan dan dimana saja. Selain itu, penggunaan MALL juga membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam bahasa Inggris yang mana tentunya harus membaca berbagai sumber untuk penyelesaian berbagai tugas tersebut dengan mengunduh berbagai aplikasi yang dapat membantu dan menggunakan website atau aplikasi penerjemahan. Di Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali, penggunaan MALL yang intens belum pernah dilakukan khususnya pada keterampilan membaca teks yang berbahasa Inggris. Untuk mendapatkan suatu informasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dalam kehidupan yaitu salah satunya adalah dengan cara membaca.

Membaca merupakan suatu keterampilan dalam berbahasa baik berbahasa Indonesia maupun bahasa asing yaitu salah satunya bahasa Inggris. Pangestu (2019) berpendapat bahwa masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa yang akan datang. Selain itu, membaca adalah satu aktivitas untuk mendapatkan suatu informasi yang bermakna atau pengetahuan tentang sesuatu. Pendapat lain juga menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan

mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena seseorang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri atas kumpulan huruf-huruf yang bermakna (Azhari dkk, 2020). Di masa sekarang, membaca menjadi sangat penting karena berbagai informasi yang dibutuhkan sudah ada dalam dan dapat diakses kapan dan dimana saja karena pesatnya perkembangan teknologi. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih dapat mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan informasi dengan cara membaca, hanya saja diperlukan minat yang tinggi untuk menemukan berbagai informasi yang ingin didapatkan.

Di sisi lain, membaca bisa saja menjadi suatu aktivitas yang membosankan karena minat membaca yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman dan penguasaan kosa kata mahasiswa terhadap suatu bacaan terutama bacaan yang berbahasa Inggris. Hal ini bisa saja dikarenakan mahasiswa menganggap membaca informasi atau suatu artikel berbahasa Inggris itu sulit dan membosankan karena kurangnya pemahaman dan kosa kata. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ruslan dan Wibayanti 2019) menunjukkan bahwa yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa, karena siswa selalu malas, siswa menganggap membaca membosankan dan banyak siswa yang kurang paham pentingnya membaca buku. Oleh sebab itu, mahasiswa memiliki minat membaca yang rendah terhadap bacaan berbahasa Inggris. Mahasiswa hanya mau membaca teks atau bacaan berbahasa Inggris apabila diminta atau ditugaskan oleh dosen untuk suatu kepentingan pembuatan tugas. Padahal, dengan sering membaca teks berbahasa Inggris dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris dengan lebih baik karena banyak menguasai kosa kata dan berbagai macam istilah dalam bahasa asing.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penggunaan MALL pada keterampilan membaca teks atau artikel berbahasa Inggris karena masih rendahnya keterampilan membaca mahasiswa dalam bacaan berbahasa Inggris karena dianggap sulit untuk dipahami dan banyak kosa-kata yang tidak diketahui. Oleh karena itu sangat penting dilakukan penelitian ini untuk melihat bagaimana penggunaan MALL dalam pembelajaran khususnya dalam keterampilan membaca teks bahasa Inggris di era digital saat ini yang sudah sangat mudah untuk mendapatkan informasi atau bantuan belajar bahasa melalui ponsel dengan mengunduh aplikasi atau mengakses website. Selain itu, selama ini belum pernah dilakukan penelitian ini di ITEKES Bali. Adapun beberapa penelitian terkait yang mendukung penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa MALL dalam belajar keterampilan mendengarkan memiliki manfaat potensial untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pembelajaran bahasa asing serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar (Widiandana dkk, 2023). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Widiawati dkk, (2023) menyatakan bahwa *Mobile Assisted Language Learning* (MALL) dapat membantu siswa dalam belajar TOEIC, khususnya dalam pemahaman membaca yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Pendapat lain juga menyatakan bahwa dampak dari penggunaan MALL cukup baik pada pemahaman membaca siswa yang mana rata-rata siswa mendapatkan nilai bagus (Fathurrahman dkk, 2022). Selain keterampilan membaca, penelitian penggunaan MALL pada keterampilan menyimak juga dilakukan oleh (Sepydana dkk, 2023) yang menyatakan dukungan pembelajaran Bahasa berbasis *mobile* dalam keterampilan menyimak mahasiswa melalui beberapa aplikasi yang direkomendasikan dapat membantu siswa dalam belajar. Penelitian lain menunjukkan bahwa guru bahasa Inggris telah menerapkan MALL selama proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan beberapa *platform online* sebagai ruang kelas dalam kegiatan mereka (Febriyanti dkk, 2021).

Terkait dengan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini didapatkan perbedaan dalam berbagai variabel. Penelitian ini meneliti penggunaan MALL pada keterampilan membaca teks atau artikel yang berkaitan dengan kesehatan yaitu khususnya pada bidang keperawatan. Hal ini dilakukan karena penting sekali membaca artikel atau hasil penelitian dalam bahasa Inggris sebagai bentuk informasi dalam dunia kesehatan dan juga dalam penyusunan proposal atau skripsi. Hal ini juga didasari oleh hasil

penelitian yang menemukan terjadi peningkatan keberanian siswa untuk mengekspresikan ide-ide tentang membaca teks yang dia hadapi dan peningkatan skor pemahaman bacaan siswa terjadi di setiap akhir siklus (Juniarta, 2019).

Selanjutnya, adapun urgensi penelitian peneliti ingin menganalisis bagaimana penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan khususnya pada keterampilan membaca teks atau artikel kesehatan berbahasa Inggris. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait dengan penggunaan MALL pada pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan khususnya pada keterampilan membaca di ITEKES Bali pada mahasiswa tingkat II semester IV tahun akademik 2022/2023. Berkaitan dengan paragraf tersebut di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan MALL pada pembelajaran bahasa Inggris keperawatan khususnya pada keterampilan membaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif untuk menganalisa penggunaan MALL pada pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan dalam keterampilan membaca. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan keperawatan semester IV tahun akademik 2022/2023 di Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali yang berjumlah 46 partisipan yang didapatkan dengan *purposive sampling technique*. Sampel ini dipilih karena masih rendahnya keterampilan membaca mahasiswa terhadap artikel yang berbahasa Inggris dan pada semester genap ini partisipan mendapatkan mata kuliah Bahasa Inggris Keperawatan. Pada penelitian data diperoleh dengan menggunakan kuesioner, *Focused Group Discussion* (FGD) dan observasi oleh peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu sejak proses observasi hingga proses FGD. Setelah data kuesioner didapatkan, peneliti melakukan wawancara untuk memvalidasi data yang sudah didapatkan melalui kuesioner untuk memastikan keabsahan data. Adapun langkah lebih detail dijelaskan pada penjelasan berikut ini.

Pertama, peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan penelitian dengan melihat bagaimana partisipan menggunakan MALL dalam membantu partisipan dalam keterampilan membaca mereka. Selanjutnya, kuesioner diberikan untuk melihat tanggapan terhadap penggunaan MALL pada minat membaca mahasiswa terhadap artikel berbahasa Inggris pada mata kuliah Bahasa Inggris Keperawatan. Data penelitian yang dikumpulkan menggunakan kuesioner telah melalui uji *expert* untuk *face validity* yang kemudian disebarluaskan ke partisipan berupa *link* dalam *google form*. Partisipan diberikan batasan waktu dalam memberikan respon terhadap kuesioner yang diberikan yaitu 1x24 jam. Setelah itu, dilakukan FGD untuk memperoleh data dengan berdiskusi langsung dengan partisipan terkait dengan penggunaan MALL dalam membantu mereka dalam memahami bacaan atau artikel terkait kesehatan yang berbahasa Inggris. Selain itu, dalam FGD diajukan beberapa pertanyaan untuk memvalidasi jawaban yang telah diberikan pada kuesioner sebelumnya. Tahap selanjutnya, data yang sudah didapatkan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif yang dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu deskripsi, klasifikasi, analisis, dan interpretasi (Rijali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di ITEKES Bali yang berlokasi di Jalan Tukad Balian No. 8 Renon Denpasar pada mahasiswa program studi Sarjana keperawatan Tingkat II Semester IV tahun akademik 2022/2023 yang sebanyak 46 partisipan digunakan sebagai sampel dengan menggunakan *purposive sampling technique*. Penelitian ini menemukan analisis gambaran tentang pemanfaatan penggunaan *Mobile-Assisted Language Learning* (MALL) dalam keterampilan membaca pada mahasiswa Sarjana Keperawatan yang sedang mendapatkan mata kuliah Bahasa Inggris Keperawatan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, didapatkan bahwa mayoritas responden menyatakan penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan sangat

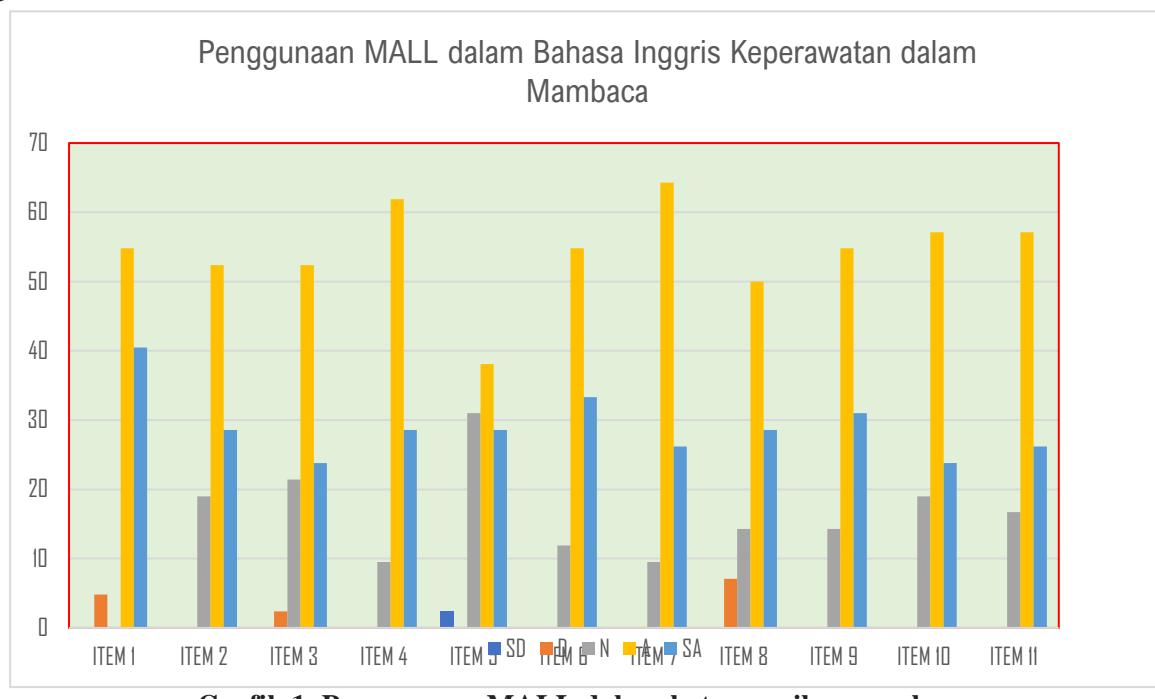
membantu mereka ketika menemukan kesulitan, terutama saat tidak mengetahui kosa-kata dan tata bahasa yang benar dalam bahasa Inggris saat diberikan bacaan atau artikel berbahasa Inggris. Dengan menggunakan MALL partisipan dapat menggunakan beberapa aplikasi atau mengunjungi website seperti Google Translate, Grammarly, dan Quillbot dalam membantu mereka memahami isi artikel atau bacaan yang sedang dibaca. Penggunaan MALL membantu dan mendukung mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris karena dapat mengakses aplikasi dan website yang dapat membantu proses pembelajaran terutama untuk penerjemahan kata dan makna kalimat. Tentunya penggunaan MALL dinilai baik dan efektif oleh partisipan dalam menumbuhkan minat membaca artikel berbahasa Inggris karena partisipan merasa sangat terbantu dengan mudahnya mengakses website atau aplikasi yang dapat membantu mereka dalam penerjemahan. Adapun tabel hasil dari kuesioner yang sudah diberikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Penggunaan MALL

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Ponsel memungkinkan saya menjangkau materi pembelajaran bahasa Inggris keperawatan yang otentik kapan pun saya butuhkan khususnya dalam membaca artikel berbahasa Inggris			4.8%	54.8%	40,5%
2	Faktor penting dari perangkat seluler adalah portabilitas dalam belajar			19%	52.4%	28.6%
3	Hemat waktu adalah manfaat penggunaan ponsel untuk pembelajaran bahasa Inggris keperawatan dalam membaca teks berbahasa Inggris	2.4%	21.4%	52.4%	23.8%	
4	Keterampilan membaca dalam bahasa Inggris dapat dipelajari dengan menggunakan ponsel			9.5%	61.9%	28.6%
5	Hemat biaya adalah alasan mengapa pembelajaran bahasa Inggris keperawatan menggunakan ponsel khususnya dalam keterampilan membaca	2.4%		31%	38.1%	28.6%
6	Ponsel memberikan kesempatan untuk belajar membaca bahasa Inggris keperawatan tanpa kendala tempat dan waktu.			11.9%	54.8%	33.3%
7	Sejumlah aplikasi dan perangkat lunak di ponsel bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Inggris keperawatan dalam keterampilan membaca			9.5%	64.3%	26.2%
8	Ponsel dapat terhubung ke internet di mana saja dan kapan saja dalam belajar Bahasa Inggris Keperawatan	7.1%	14.3%	50%	28.6%	
9	Penggunaan ponsel akan memudahkan kegiatan membaca dalam pembelajaran Bahasa Inggris keperawatan			14.3%	54.8%	31%
10	Kegiatan pembelajaran membaca bahasa Inggris keperawatan interaktif didukung dengan menggunakan ponsel			19%	57.1%	23.8%
11	Secara keseluruhan, penggunaan ponsel pada pembelajaran bahasa Inggris keperawatan dalam keterampilan membaca sangat membantu, efisien dan efektif			16.7%	57.1%	26.2%

Pada tabel di atas didapatkan hasil dari mayoritas jawaban partisipan terkait penggunaan MALL dan pengalaman belajar bahasa Inggris Keperawatan dalam keterampilan membaca dengan menggunakan bantuan MALL. Sebanyak mayoritas 54.8 % partisipan setuju dengan pernyataan bahwa "Ponsel memungkinkan saya menjangkau materi pembelajaran bahasa Inggris keperawatan yang otentik kapan pun saya butuhkan khususnya dalam membaca artikel berbahasa Inggris". Kemudian, pada item selanjutnya sebanyak 52.4% partisipan setuju bahwa "Faktor penting dari perangkat seluler adalah portabilitas dalam belajar". Pernyataan

bahwa "Hemat waktu adalah manfaat penggunaan ponsel untuk pembelajaran bahasa Inggris keperawatan dalam membaca teks berbahasa Inggris" disetujui oleh mayoritas partisipan sebanyak 52.4%. Terkait dengan keterampilan berbahasa, sebanyak 61.9% setuju dengan "Keterampilan membaca dalam bahasa Inggris dapat dipelajari dengan menggunakan ponsel". Selanjutnya, terdapat 38.1% partisipan menyatakan setuju bahwa "Hemat biaya adalah alasan mengapa pembelajaran bahasa Inggris keperawatan menggunakan ponsel khususnya dalam keterampilan membaca". Terdapat 54.8% partisipan menyatakan setuju pada pernyataan "Ponsel memberikan kesempatan untuk belajar membaca bahasa Inggris keperawatan tanpa kendala tempat dan waktu". Selanjutnya, ada 64.3% partisipan menyatakan setuju bahwa "Sejumlah aplikasi dan perangkat lunak di ponsel bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Inggris keperawatan dalam keterampilan membaca". Item berikutnya, terdapat 50% partisipan setuju dengan "Ponsel dapat terhubung ke internet di mana saja dan kapan saja dalam belajar Bahasa Inggris Keperawatan". Kemudian sejumlah 54.8% setuju bahwa "Penggunaan ponsel akan memudahkan kegiatan membaca dalam pembelajaran Bahasa Inggris keperawatan". Sebanyak 57.1% partisipan menyatakan bahwa "Kegiatan pembelajaran membaca bahasa Inggris keperawatan interaktif didukung dengan menggunakan ponsel". Terakhir, 57.1% menyatakan setuju bahwa "Secara keseluruhan, penggunaan ponsel pada pembelajaran bahasa Inggris keperawatan dalam keterampilan membaca sangat membantu, efisien dan efektif". Di bawah ini merupakan grafik dari penggunaan MALL.



Grafik 1. Penggunaan MALL dalam keterampilan membaca

Pembahasan

Pada semester ini, mahasiswa sarjana keperawatan mendapatkan mata kuliah bahasa Inggris Keperawatan atau disebut *English for Nurses* (EFN) sebanyak lima jam pembelajaran setiap minggunya. Pada mata kuliah ini ditekankan bahasa Inggris yang akan digunakan dalam komunikasi keperawatan dan juga penekanan pada empat keterampilan berbahasa yang satu sama lainnya memiliki keterkaitan. Salah satu keterampilan berbahasa yang diteliti saat ini adalah keterampilan membaca yang mana sangat penting untuk dikuasai dalam menyerap informasi baik lisan maupun tulisan seperti memahami isi artikel yang berbahasa Inggris. Mahasiswa kurang memiliki antusias yang baik dan kurang memiliki minat membaca terhadap artikel atau bacaan berbahasa Inggris karena dinilai sangat sulit untuk memahaminya. Disisi lain, keterampilan

membaca yang baik sangat diperlukan agar mahasiswa bisa secara aktif dan mandiri membaca artikel berbahasa Inggris terkait dengan kesehatan untuk menambah informasi dan wawasan. Saat diberikan mata kuliah Bahasa Inggris Keperawatan khususnya pada keterampilan membaca yang diamati bahwa partisipan sangat tidak antusias untuk membaca, oleh karena itu peneliti mengizinkan penggunaan ponsel dalam membantu mereka untuk membaca artikel berbahasa Inggris untuk mencari makna kata atau kalimat yang tidak dipahami seperti penggunaan Google Translate, Quillbot, dan Grammarly. Dengan adanya bantuan MALL yang memudahkan mahasiswa untuk mencari bantuan dari aplikasi atau website yang dapat dengan mudah diakses mampu meningkatkan minat membaca partisipan karena dapat dengan mudah mencari terjemahan dari makna kata atau kalimat yang mereka tidak pahami. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Putri 2021) yang menemukan hasil bahwa dengan menggunakan MALL dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, siswa memanfaatkan ponsel dengan memakai beberapa aplikasi yang membantu seperti Google Translate, WhatsApp, Google Classroom, Gmail, U-Dictionary, Google, Camscanner, Oxford Dictionary of English, English Thesaurus, English Grammar, Kata Kerja Tidak Beraturan dan Beraturan, Kamus Offline, Kamus Saya. Penelitian yang dilakukan oleh (Widiandana, Rabbani, dan Darmawangsa 2023) mendapatkan hasil bahwa MALL pada keterampilan menyimak memiliki potensi manfaat untuk meningkatkan keterampilan berbahasa asing serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.

Setelah dilakukan observasi tentang pembelajaran pada mata kuliah Bahasa Inggris Keperawatan khususnya pada keterampilan membaca, maka partisipan diberikan kuesioner untuk melihat jawaban yang akan diberikan terkait dengan penggunaan MALL dalam keterampilan membaca artikel berbahasa Inggris. Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh partisipan terkait dengan pandangan mereka terhadap penggunaan MALL dalam pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan, pengalaman menggunakan ponsel, dan bagaimana penggunaan ponsel tersebut yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan MALL sangat membantu mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris Keperawatan. Dengan adanya MALL memudahkan mereka untuk memakai aplikasi-aplikasi pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sepydana, Deswarni, dan Ardi 2023) mayoritas mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang lebih baik dalam kegiatan menyimak dengan latihan-latihan yang didapatkan dari aplikasi yang digunakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa MALL mendukung setiap kegiatan menyimak mahasiswa melalui aplikasi yang direkomendasikan. Selain itu, (Hidayati dan Rosyid 2020) juga menyampaikan hasil penelitian bahwa MALL dapat memberikan kemudahan dan keuntungan untuk mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pronunciation bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi ELSA Speak. Akan tetapi, ada hambatan menggunakan MALL yaitu kendala sinyal atau jaringan selama proses pembelajaran. Direkomendasikan Bahasa Inggris harus lebih sering mengintegrasikan penggunaan *mobile phone* untuk meningkatkan fungsi dari *mobile phone* dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Pada pembelajaran reading dengan menggunakan MALL juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Juniarta 2019) yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan MALL mampu meningkatkan proses pembelajaran pada literal reading. Hal tersebut dapat dilihat sebagai indikator perbaikan proses pembelajaran literal reading yang terjadi dengan adanya peningkatan keberanian mahasiswa untuk menyampaikan gagasan mengenai teks bacaan yang dihadapinya dan peningkatan skor membaca mahasiswa terjadi setiap akhir siklus. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penggunaan MALL dalam pembelajaran Bahasa Inggris keperawatan, ditemukan bahwa MALL membantu partisipan dalam belajar bahasa Inggris. Penggunaan MALL sangat dirasakan manfaatnya ketika belajar bahasa Inggris, terutama aplikasi untuk penerjemahan, untuk tata bahasa/grammar.

Setelah mendapatkan hasil dari observasi dan kuesioner, peneliti melakukan *Focused group discussion* (FGD) terhadap beberapa partisipan untuk memastikan kembali jawaban yang sudah mereka berikan pada kuesioner. FGD dilakukan untuk mengklarifikasi data pada kuesioner dengan melakukan diskusi kelompok terhadap partisipan. (Purnama 2015) mengatakan bahwa FGD adalah suatu cara pengumpulan informasi mengenai suatu permasalahan tertentu yang spesifik melalui diskusi kelompok yang berfokus pada topik. Sehingga pada penelitian ini, dilakukan diskusi yang terarah antara peneliti dan partisipan terkait dengan penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan pada keterampilan membaca teks atau artikel yang berbahasa Inggris. Diskusi dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh partisipan dan partisipan lainnya memberikan sanggahan atau tanggapannya. Berdasarkan hasil dari FGD, peneliti dapat memastikan kebenaran dari jawaban yang diberikan dengan hasil dari kuesioner yang memang sejalan. Dapat dikatakan bahwa hasil dari FGD mendukung jawaban yang diberikan oleh partisipan pada kuesioner. Pada intinya penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Inggris Keperawatan dirasa sangat bermanfaat dan membantu partisipan dalam proses belajar dan mengajar karena dengan diberikannya penggunaan ponsel untuk membantu proses belajar dapat membuat partisipan merasa senang dan mudah dalam belajar bahasa Inggris Keperawatan, khususnya keterampilan membaca. Namun, disisi lain MALL juga dikatakan memiliki kelemahan yaitu perlunya jaringan internet yang stabil dalam penggunaannya. Hal tersebut sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Febriyanti, Putra, dan Santosa 2021) menunjukkan bahwa beberapa tantangan muncul dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini, antara lain kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, perangkat siswa yang tidak mendukung, dan koneksi siswa yang tidak stabil.

Adapun dampak atau kebermanfaatan penelitian ini yaitu membuktikan bahwa belajar bahasa Inggris khususnya dalam bidang keperawatan berbantuan alat digital sangat membantu mahasiswa saat mengalami kesulitan terkait dengan kosa-kata yang mereka tidak ketahui dan juga terdapat berbagai macam platform yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris, sehingga penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa Inggris keperawatan (EFN) sangat penting dan bermanfaat untuk kelancaran serta kemudahan dalam belajar bahasa Inggris khususnya membaca teks yang berkaitan dengan keperawatan dalam bahasa Inggris. Mahasiswa diperkenankan menggunakan ponsel saat proses belajar bahasa Inggris untuk mendukung perkembangan zaman di era digital dan mendapat berbagai informasi berbantuan MALL. Sedangkan keterbatasan penelitian ini yaitu perlu ditambahkan variabel lainnya seperti keterampilan dan unsur berbahasa yang lainnya atau variabel motivasi. Selain itu, penelitian ini masih dalam bentuk penggambaran penggunaan MALL dalam pembelajaran keterampilan membaca teks berbahasa Inggris, sehingga nantinya diharapkan dapat dilakukan penelitian tentang korelasi antar variabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian saat ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan MALL pada pembelajaran bahasa Inggris keperawatan memberikan nilai positif pada keterampilan membaca responden karena dapat membantu responden saat tidak memahami kosa-kata dalam artikel yang sedang dibaca. Pada saat membaca artikel berbahasa Inggris, apabila respondent tidak memahami makna kata atau kalimat yang ada, responden dapat menggunakan ponsel untuk mencari aplikasi atau website sehingga sangat membantu partisipan dalam membaca dan memahami teks berbahasa Inggris. Namun, terdapat kelemahan dalam penggunaan MALL dalam proses ini yaitu dibutuhkan koneksi internet yang stabil. Adapun saran dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan adanya penelitian lanjutan dari hasil deskripsi penggunaan MALL pada keterampilan membaca mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris keperawatan yang mana penelitian saat ini hanya baru menggambarkan kondisi dari mahasiswa dengan penggunaan MALL dalam keterampilan

membaca. Diharapkan adanya penelitian yang dapat menghubungkan hubungan atau mencari pengaruh antar variabel dan memperkaya hasil penelitian dengan meneliti keterampilan berbahasa yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali atas dukungan materi dan moral dalam pelaksanaan penelitian hingga proses publikasi hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, N., Sulistia, H., & Wdana, M. A. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri Tangerang 15. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sd Negri Tanggerang 15*, 2(1), 28–35.

Dyah Inggit, N., Ivone, F. M., & Saukah, A. (2019). How is Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Implemented by Senior High School English Teachers? *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 7(3), 85–94.

Farhana, F., Suryadi, A., & Wicaksono, D. (2021). Development of digital-based teaching materials for English subjects at Atlantis Plus Vocational School, Depok. *Instruksional Journal*, 3(1), 1–17.

Fathurrahman, M., Noni, N., & Jafar, M. B. (2022). Mobile Assisted Language Learning (MALL) On Students Reading Comprehension at Senior High School Mobile Assisted Language Learning (MALL). *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 2(4), 73–81.

Febriyanti, M. E., Putra, I. N. A. J., & Santosa, M. H. (2021a). (Mobile Assisted Language Learning) MALL Implementation During Distance Learning. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 4(1), 156. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v4i1.37302>

Febriyanti, M. E., Putra, I. N. A. J., & Santosa, M. H. (2021b). (Mobile Assisted Language Learning) MALL Implementation During Distance Learning. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 4(1), 156. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v4i1.37302>

Hidayati, P. S., & Rosyid, A. (2020). Pembelajaran English Pronunciation Melalui Mobile Assisted Language Learning (Mall): Potensi Dan Hambatan. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 61–66. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i2.2524>

Juniarta, P. A. K. (2019a). Pembelajaran Membaca Berbasis Media Pembelajaran Mobile Assisted Language Learning Pada Mahasiswa Program Studi Bahasa *Prasi*, 14(02), 65–74. <https://doi.org/10.23887/prasi.v14i02.22513>

Juniarta, P. A. K. (2019b). Pembelajaran Membaca Berbasis Media Pembelajaran Mobile Assisted Language Learning Pada Mahasiswa Program Studi Bahasa *Prasi*, 14(02), 65–74. <https://doi.org/10.23887/prasi.v14i02.22513>

Pangestu, R. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas Ii Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 43–53.

Purnama, S. G. (2015). Pdanan Focus Group Discussion (FGD) dan Penerapannya. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana*, 1–15.

Putri, M. (2021). Mobile Assisted Language Learning (Mall) in English Teaching and Learning Process Ona Descriptive Study. *Jimedu*, 1, 1–12.

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.

Ruslan, R., & Wibayanti, S. R. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 767–775.

Saidah, N. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Mobile Learning Untuk Mata Kuliah Metode Penelitian. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 126–133. <https://doi.org/10.24176/re.v12i2.5641>

4017 Penggunaan Mobile Assisted Language Learning (MALL) pada Pembelajaran Bahasa Inggris Keperawatan - Ni Wayan Novi Suryati, Kadek Maya Cyntia Dewi, Putu Rusanti, I Gusti Agung Galuh Wismadewi
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7255>

Sepydana, M., Deswarni, D., & Ardi, H. (2023a). Mobile Assisted Language Learning (MALL): Exploring the Students' Experience on Listening Activities. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 60–71. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.11943>

Sepydana, M., Deswarni, D., & Ardi, H. (2023b). Mobile Assisted Language Learning (MALL): Exploring the Students' Experience on Listening Activities. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 60–71. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.11943>

Suryati, N. W. N., Susdani, K. A., Dewi, K. M. C., Rusanti, P., & Wismadewi, I. G. A. G. (2023). Pemanfaatan dan Efektivitas Platform Digital dalam Pembelajaran English For Nurses. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1261–1269. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4859>

Widiandana, S., Rabbani, Z. I., & Darmawangsa, D. (2023a). Mobile-Assisted Language Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 114–122. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4075>

Widiandana, S., Rabbani, Z. I., & Darmawangsa, D. (2023b). Mobile-Assisted Language Learning Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 114–122. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4075>

Widiawati, Y., Bestri, E., Siregar, A., & Sonjaya, I. (2023). *Pembuatan aplikasi Latihan Reading Comprehension pada Test Toiec Berbasis Mall*. 2(1), 291–297.

Yudhiantara, R. A., Sugilar, H., Studi, P., Bahasa, P., Studi, P., & Matematika, P. (2018). Menuju Implementasi Mobile Assisted Language Learning (Mall): Penggunaan Smart Phone Untuk. *Jurnal Perspektif*, 2(1), 68–78.